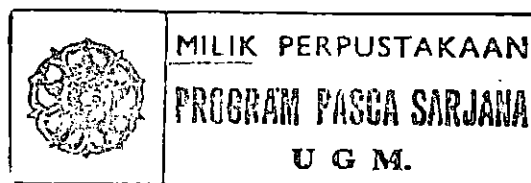


## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan belanja daerah berdasarkan setiap aktivitas pada unit kerja, menghitung kebutuhan belanja daerah pada unit kerja dan mengetahui proporsi belanja daerah dalam setiap komponen. Adapun unit kerja yang dijadikan obyek penelitian adalah Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data Daftar Isian Kegiatan Daerah (DIKDA), Daftar Isian Proyek Daerah (DIPDA), Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Renstra Dinas, Daftar Gaji Pegawai, Standar Harga Barang dan Standar Biaya Operasional tahun anggaran 2002. Data tersebut diperoleh di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan. Model yang digunakan dalam penelitian adalah model Standar Analisis Belanja Mikro (SAB Mikro).

Hasil penelitian penerapan model Standar Analisis Belanja mikro yang merupakan penilaian kewajaran untuk setiap jenis pengeluaran yang didasarkan pada tugas pokok dan fungsi unit kerja menunjukkan bahwa Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan aktivitas membutuhkan belanja daerah sebesar Rp1.647.818.444 lebih kecil daripada belanja daerah tahun anggaran 2002 sebesar Rp2.742.400.832 atau mengalami *overfinancing* sebesar Rp1.094.582.388 dan alokasi belanja daerah pada Dinas Pendapatan Daerah berdasarkan bagian belanja daerah dikelompokkan dalam belanja aparatur dengan proporsi untuk belanja administrasi umum sebesar Rp1.127.655.479 atau 68,43 persen, belanja operasi dan pemeliharaan sebesar Rp495.162.965 atau 30,05 persen dan belanja modal sebesar Rp25.000.000 atau 1,52 persen dari total belanja aparatur sebesar Rp1.647.818.444.



## ABSTRACT

This research attempted to identify the local spending necessity based on every activity on work unit, calculating the local spending budget necessity on work unit and find out the local spending proportion in each components. The work unit that become research object was a Local Revenue Bureau of Pasuruan Regency.

The data used in this research was secondary data that is Local Activity Filling List (LAFL), Local Project Filling List (LPFL), Organization and Bureau Work System, Bureau of Strategic Planning, Employee Wage List, goods price standard and standard of expenditures in fiscal year 2002. Those data were obtained in a Local Revenue Bureau of Pasuruan Regency. This research model was using model of Micro Standard Spending Assessment (Micro SSA).

Implementation of the model of Micro Standard Spending Assessment that is assessment of fittingness for each expenditure which based on prime task and the function of work unit which point out that a Local Revenue Bureau of Pasuruan Regency activities require district budget as much as Rp1,647,818,444 fewer than local spending budget on fiscal year 2002 that is Rp2,742,400,832 or become over financing as much as Rp1,094,582,388. and Local budget allocation on Local Revenue Bureau based on local budget section grouped in apparatus expenditure with the proportion for public administration budget are Rp1,127,655,479 or 68.43 percent, operational and maintenance budget are Rp495,162,965 or 30.05 percent and capital budget are Rp25,000,000 or 1.52 percent from apparatus budget total that are Rp1,647,818,444.